

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan dapat diuraikan sebagai berikut. Adapun uraiannya meliputi (1) lokasi dan subjek, (2) desain penelitian, (3) metode penelitian, (4) definisi operasional, (5) instrumen penelitian, (6) teknik pengumpulan data, dan (7) teknik analisis data.

3.1 Lokasi dan Subjek

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah SLB-C, Jl. Terusan PSM Perumahan Bumi Asri Sukapura No.3, Kiaracondong-Bandung.

Subjek dari penelitian ini yaitu, anak penyandang tunagrahita taraf ringan, sedang, dan berat. Jumlah dari anak penyandang tunagrahita tersebut, masing-masing tarafnya satu. Adapun data dari anak tersebut.

Taraf Ringan

Nama : Tifanny Ananda Melva
Kelas : 2 SD
Umur : 9 Tahun
Alamat : Jl. Kebon Jayanti RT 01/RW 12

Taraf Sedang

Nama : Yunita
Kelas : 5 SD
Umur : 15 Tahun
Alamat : Sayang Kaak, Kebon Jayanti RT 01/RW 06

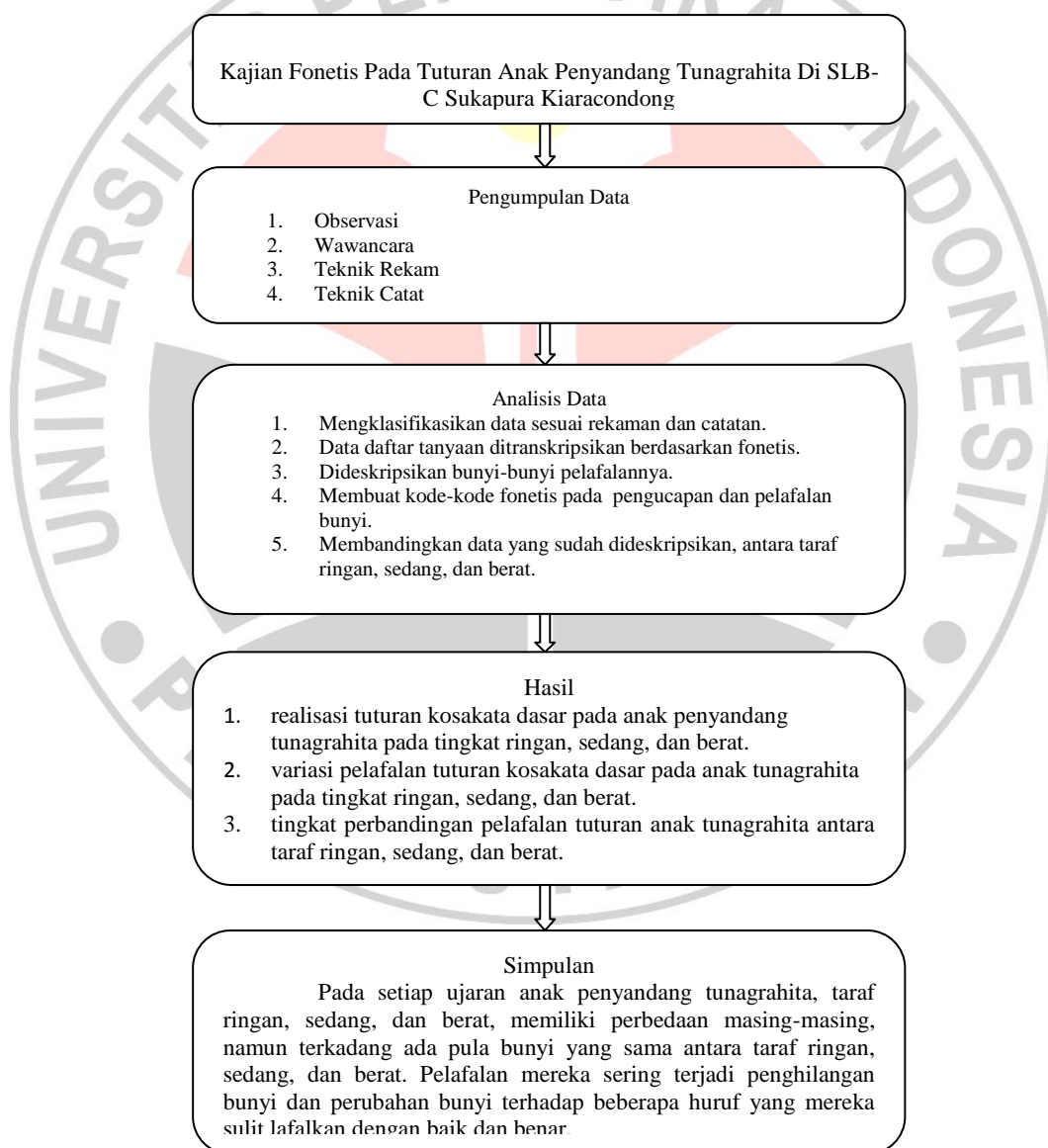
Taraf Berat

Nama : Muhammad Ridho Nugraha
Kelas : XII
Umur : 19 Tahun

Alamat : Komplek Bumi Asri, Sukapura. Jl. Kiara Asri Barat 1/E 15-7 Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian dalam bentuk diagram model case study oleh Milles dan Huberman (1994: Yin 2009). Untuk memperjelas tentang metode penelitian yang dipaparkan sebelumnya, pada bagian ini akan digambarkan desain penelitian dalam bentuk diagram berikut.



Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracondong
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram 3.1 Desain Penelitian

3.3 Metode Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan beberapa bagian dari metode penelitian, yang mendasari penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) definisi operasional, (2) instrumen penelitian, (3) teknik pengumpulan data, dan (4) teknik analisis data. Adapun uraiannya sebagai berikut.

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kajian fonetis adalah kajian yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada setiap pelafalan kosakata yang telah diucapkan anak penyandang tunagrahita, di SLB-C, Jl. Terusan PSM Perumahan Bumi Asri Sukapura No.3-Kiaracondong, dengan taraf ringan, sedang, dan berat.
- 2) Tuturan adalah pelafalan anak penyandang tunagrahita, di SLB-C, Jl. Terusan PSM Perumahan Bumi Asri Sukapura No.3-Kiaracondong. Dengan taraf ringan, sedang, dan berat. Yang melafalkan kosakata, dan tuturan tersebut berdasarkan kata, frasa, kalimat, dan suku kata.
- 3) Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbelakangan mental dan keterbatasan dalam melakukan suatu hal, termasuk dalam berbicara, pada taraf ringan, sedang, dan berat yang ada di SLB-C, Jl. Terusan PSM Perumahan Bumi Asri Sukapura No.3-Kiaracondong.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tanya yang berisi daftar kosakata bahasa Indonesia, seperti kata, frasa, kalimat, dan suku kata.

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracondong
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel di bawah ini, merupakan daftar tanyaan berdasarkan kata.

Tabel 3.1

Berikut, uraian daftar tanyaan berdasarkan kata.

No.	Kata	Bunyi Ideal	Kategori		
			Ringan	Sedang	Berat
1.	Adik	[adik]			
2.	Aku	[aku]			
3.	Anggrek	[aŋgrék]			
4.	Ayah	[ayah]			
5.	Baju	[baju]			
6.	Bakar	[bakar]			
7.	Bantal	[bantal]			
8.	Beruang	[bəruaŋ]			
9.	Bibir	[bibir]			
10.	Bintang	[bintaŋ]			
11.	Boneka	[bonéka]			
12.	Buku	[bUku]			
13.	Bulan	[bUlan]			
14.	Burung	[bUIUŋ]			
15.	Cacing	[caciŋ]			
16.	Cerdas	[cərdas]			
17.	Cincang	[cincanŋ]			
18.	Coklat	[cOklat]			
19.	Dada	[dada]			
20.	Ember	[émbér]			
21.	Gajah	[gajah]			
22.	Gatal	[gatal]			
23.	Halo	[halo]			
24.	Helm	[hélm]			
25.	Hidung	[hidUŋ]			
26.	Ibu	[ibu]			
27.	Jaket	[jakét]			
28.	Jarum	[jarum]			

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracondong
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29.	Jeruk	[jəruk]			
30.	Kakak	[kakaʔ]			
31.	Kakek	[kakeʔ]			
32.	Kaki	[kaki]			
33.	Kapal	[kapal]			
34.	Kepala	[kəpala]			
35.	Komputer	[kɔmputər]			
36.	Kucing	[kucinj]			
37.	Kuku	[kuku]			
38.	Kunci	[kunci]			
39.	Lampu	[lampu]			
40.	Makan	[makan]			
41.	Mangga	[manga]			
42.	Melati	[məlati]			
43.	Menarik	[mənarik]			
44.	Menggambar	[mənggambar]			
45.	Menulis	[mənlis]			
46.	Menyanyi	[məñani]			
47.	Mobil	[mɔbil]			
48.	Motor	[mɔtɔr]			
49.	Nanas	[nanas]			
50.	Obat	[obat]			
51.	Panah	[panah]			
52.	Panas	[panas]			
53.	Penghapus	[pəŋhapus]			
54.	Pepaya	[pəpaya]			
55.	Permen	[pərmən]			
56.	Pintar	[pintar]			
57.	Pipi	[pipi]			
58.	Pisang	[pisaŋ]			
59.	Rambut	[rambUt]			
60.	Robot	[rɔbɔt]			
61.	Roda	[roda]			
62.	Rumah	[rumah]			
63.	Sakit	[sakit]			
64.	Sandal	[sandal]			
65.	Sekolah	[səkolah]			
66.	Selimut	[səlimut]			
67.	Semut	[səmut]			

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracondong
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

68.	Sepatu	[səpatu]			
69.	Sepeda	[səpɛda]			
70.	Sesak	[səsak]			
71.	Tahan	[tahan]			
72.	Tanah	[tanah]			
73.	Tape	[tapé]			
74.	Telinga	[təliŋa]			
75.	Telur	[təlur]			
76.	Tembok	[tɛmbok]			
77.	Tepung	[tɛpʊŋ]			
78.	Uang	[uaŋ]			

Tabel di bawah ini, merupakan daftar tanyaan berdasarkan frasa.

Tabel 3.2

Berikut, uraian daftar tanyaan berdasarkan frasa.

No.	Frasa	Bunyi Ideal	Kategori		
			Ringan	Sedang	Berat
1.	Di sekolah	[di səkolaħ]			
2.	Di rumah	[di rUmah]			
3.	Di kamar	[di kamar]			
4.	Main bola	[main bOla]			
5.	Main boneka	[main bONéka]			
6.	Naik motor	[naik mOtOr]			
7.	Naik mobil	[naik mObil]			
8.	Baca buku	[baca buku]			
9.	Minum susu	[minum sUsU]			
10.	Makan ayam	[makan ayam]			
11.	Baju baru	[baju baru]			
12.	Sepeda baru	[səpɛda baru]			
13.	Motor baru	[mOtOr baru]			
14.	Boneka baru	[bOéka baru]			

Tabel di bawah ini, merupakan daftar tanyaan berdasarkan kalimat.

Tabel 3.3

Berikut, uraian daftar tanyaan berdasarkan kalimat.

No.	Kalimat	Bunyi Ideal	Kategori		
			Ringan	Sedang	Berat
1.	Ayah membaca koran di teras.	[ayah mɛmbaca kOran di tɛras]			
2.	Kakak makan kue di kamar.	[kaka? makan kué di kamar]			
3.	Adik menggambar mobil.	[adik mɔnggambar mObil]			
4.	Aku minum obat.	[aku minum obat]			
5.	Anak-anak bermain bola.	[anak-anak bɛrmain bOla]			
6.	Obat itu rasanya pahit.	[obat itu rasaña pahit]			
7.	Aku pergi ke sekolah.	[aku pɛrgi kɛ sɛkolah]			
8.	Ibu guru mengajar di sekolah.	[ibu guru mɔngajar di sɛkolah]			
9.	Susi bermain sepeda.	[susi bɛrmain sɛpɛda]			

10.	Kakek membuat layang-layang.	[kake? mambu layang-layang]			
-----	------------------------------------	--------------------------------	--	--	--

Tabel di bawah ini, merupakan daftar tanya berdasarkan suku kata.

Tabel 3.4

Berikut, uraian daftar tanya berdasarkan suku kata.

No.	Suku Kata	Bunyi Ideal	Kategori		
			Ringan	Sedang	Berat
1.	Ba	[ba]			
2.	Bi	[bi]			
3.	Bu	[bu]			
4.	Be	[bé]			
5.	Bo	[bo]			
6.	Ca	[ca]			
7.	Ci	[ci]			
8.	Cu	[cu]			
9.	Ce	[cé]			
10.	Co	[co]			
11.	Da	[da]			
12.	Di	[di]			
13.	Du	[du]			
14.	De	[dé]			
15.	Do	[do]			
16.	Fa	[fa]			
17.	Fi	[fi]			
18.	Fu	[fu]			
19.	Fe	[fé]			
20.	Fo	[fo]			
21.	Ga	[ga]			
22.	Gi	[gi]			

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracandong
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23.	Gu	[gu]			
24.	Ge	[gé]			
25.	Go	[go]			
26.	Ha	[ha]			
27.	Hi	[hi]			
28.	Hu	[hu]			
29.	He	[hé]			
30.	Ho	[ho]			
31.	Ja	[ja]			
32.	Ji	[ji]			
33.	Ju	[ju]			
34.	Je	[jé]			
35.	Jo	[jo]			
36.	Ka	[ka]			
37.	Ki	[ki]			
38.	Ku	[ku]			
39.	Ke	[ké]			
40.	Ko	[ko]			
41.	La	[la]			
42.	Li	[li]			
43.	Lu	[lu]			
44.	Le	[lé]			
45.	Lo	[lo]			
46.	Ma	[ma]			
47.	Mi	[mi]			
48.	Mu	[mu]			
49.	Me	[mé]			
50.	Mo	[mo]			
51.	Na	[na]			
52.	Ni	[ni]			
53.	Nu	[nu]			
54.	Ne	[né]			
55.	No	[no]			
56.	Pa	[pa]			
57.	Pi	[pi]			
58.	Pu	[pu]			
59.	Pe	[pé]			
60.	Po	[po]			
61.	Ra	[sa]			

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracundong
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

62.	Ri	[si]			
63.	Ru	[su]			
64.	Re	[sé]			
65.	Ro	[so]			
66.	Sa	[sa]			
67.	Si	[si]			
68.	Su	[su]			
69.	Se	[sé]			
70.	So	[so]			
71.	Ta	[ta]			
72.	Ti	[ti]			
73.	Tu	[tu]			
74.	Te	[té]			
75.	To	[to]			
76.	Va	[fa]			
77.	Vi	[fi]			
78.	Vu	[fu]			
79.	Ve	[fé]			
80.	Vo	[fo]			
81.	Wa	[wa]			
82.	Wi	[wi]			
83.	Wu	[wu]			
84.	We	[wé]			
85.	Wo	[wo]			
86.	Ya	[ya]			
87.	Yi	[yi]			
88.	Yu	[yu]			
89.	Ye	[yé]			
90.	Yo	[yo]			
91.	Za	[za]			
92.	Zi	[zi]			
93.	Zu	[zu]			
94.	Ze	[zé]			
95.	Zo	[zo]			

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracundong
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah (1) observasi, (2) wawancara, (3) teknik rekam, dan (4) teknik catat. Peneliti akan memaparkannya di bawah ini.

1) Observasi

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti mewawancarai anak penyandang tunagrahita untuk mendapatkan data yang nyata dan yang memang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini.

2) Wawancara

Selain mengadakan observasi, peneliti juga mengadakan kontak langsung kepada anak penyandang tunagrahita. Wawancara dengan anak penyandang tunagrahita, dengan melakukan wawancara bebas yang dimaksudkan untuk mengetahui langsung bagaimana pengucapan dan pelafalan bahasa yang mereka ucapkan. Wawancara tersebut untuk memperoleh wujud dari kebenaran hasil data yang didapat.

3) Teknik Rekam

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan teknik rekam. Peneliti merekam daftar tanya yang berisi daftar kosakata bahasa Indonesia, seperti kata, frasa, kalimat, dan suku kata yang dilafalkan oleh anak penyandang tunagrahita pada taraf ringan, sedang, dan berat.

Hal ini untuk mempermudah peneliti ketika mewawancarai narasumber dan melakukan analisis data pada pelafalan anak tunagrahita taraf ringan, sedang, dan berat.

4) Teknik Catat

Selain teknik rekam, teknik catat juga sangat diperlukan untuk dokumentasi dari hasil perekaman. Peneliti mencatat daftar tanya yang berisi daftar kosakata bahasa Indonesia, seperti kata, frasa, kalimat, dan suku

kata yang dilafalkan oleh anak penyandang tunagrahita pada taraf ringan, sedang, dan berat.

Dengan teknik catat, semua data akan lebih jelas. Selain itu, bila ada kekeliruan dari teknik rekam maka peneliti bisa melihat dari teknik catat yang sudah dilakukan.

3.3.4 Teknik Penganalisisan Data

Dalam menganalisis data yang akan peneliti lakukan, pertama-tama membuat rekaman dengan data yang akan dikaji. Rekaman tersebut berupa percakapan atau pembicaraan yang dilakukan peneliti dengan narasumber. Peneliti merekam daftar tanya yang berisi daftar kosakata bahasa Indonesia, seperti kata, frasa, kalimat, dan suku kata yang dilafalkan oleh anak penyandang tunagrahita pada taraf ringan, sedang, dan berat. Selain dengan teknik rekam, peneliti juga melakukan teknik catat dengan mencatat semua data daftar tanya yang sama.

Setelah melakukan perekaman, selanjutnya mengklasifikasikan data sesuai yang berada dalam rekaman dan catatan yang peneliti lakukan. Data daftar tanya tersebut di transkripsikan berdasarkan fonetis, dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan pelafalan kosakata oleh anak penyandang tunagrahita tersebut. Meneliti setiap realisasi tuturan kosakata dasar berdasarkan kata, frasa, kalimat, dan suku kata, selanjutnya meneliti variasi pelafalan tuturan kosakata dasar berdasarkan kata, frasa, kalimat, dan suku kata, dan dilakukan perbandingan pelafalan antara anak penyandang tunagrahita taraf ringan, sedang, dan berat. Dengan begitu akan ditemukannya pelafalan bunyi yang hilang, atau penambahan bunyi, dan adanya gejala perubahan bunyi.

Setelah dianalisis, peneliti menyimpulkan hasil analisisnya. Selanjutnya, di tes kebenarannya, dari hasil observasi, wawancara, teknik rekam, teknika catat, dan kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian, agar terhindar dari ketidaksamaan dari data yang didapat. Salah satu contoh dari penelitiannya adalah

Debby Yuwanita Anggraeni, 2013

Kajian Fonetis Pada Tuturan Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Sukapura Kiaracandong
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Realisasi tuturan dan variasi pelafalan tuturan pada anak penyandang tunagrahita taraf ringan, dalam melafalkan kata /angrek/ dilafalkannya [andlék]. pelafalan bunyi /ŋ/ seharusnya terjadi pada tempat artikulasi dorso velar, cara artikulasinya nasal sengau, pelafalan bunyi /g/ seharusnya terjadi pada tempat artikulasi dorso velar, cara artikulasinya hambat letup, dan pelafalan bunyi /r/ seharusnya terjadi pada tempat artikulasi apiko alveolar, cara artikulasinya getar (tril). Namun diubah dengan bunyi /d/ yang seharusnya terjadi pada tempat artikulasi apiko palatal, cara artikulasinya hambat letup, dan bunyi /l/ yang terjadi pada tempat artikulasi apiko alveolar, cara artikulasinya sampingan (lateral). Namun anak tersebut mengubah bunyi /ŋ/, /g/, dan /r/ di tengah kata menjadi bunyi /d/ dan bunyi /l/. hal tersebut mengalami gejala perubahan bunyi rotatisme.

